

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA  
GENERASI ALPHA DI MTS SALAFIYAH HIFAL  
PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**NURUL QOMARIYAH**

**NIM 50224022**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2026**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA  
GENERASI ALPHA DI MTS SALAFIYAH HIFAL  
PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**Nurul Qomariyah  
NIM 50224022**

Pembimbing:

**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**

**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I**

**NIP. 19890724 202012 1 010**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 09 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



**Nurul Qomariyah**  
NIM. 50224022

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nurul Qomariyah  
 NIM : 50224022  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Judul Tesis : Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa  
 Gen Alpha di MTs S HIFAL Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian  
 Tesis program Magister.

| Jabatan      | Nama                                                       | Tanda tangan                                                                         | Tanggal            |
|--------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Pembimbing 1 | Dr. Slamet Untung, M.Ag.<br>19670421 199603 1 001          |    | 27/4 <sup>26</sup> |
| Pembimbing 2 | Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.<br>19890724 202012 1 010 |  | 28/4 <sup>26</sup> |

Pekalongan, 27 April 2026

Mengetahui:  
 a.n. Direktur  
 Ketua Program Studi  
 Magister Pendidikan Agama Islam

  
 Dr. Abdul Khobir, M.Ag  
 NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
 www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul "Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Generasi Alpha di MTs Salafiyah HIFAL Pekalongan" yang disusun oleh:

Nama : Nurul Qomariyah  
 NIM : 50224022  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Mei 2026.

| Jabatan           | Nama                                                          | Tanda tangan | Tanggal |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|--------------|---------|
| Ketua Sidang      | Dr. Slamet Untung, M.Ag<br>NIP. 19670421 199603 1 001         |              | 25/5 26 |
| Sekretaris Sidang | Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I<br>NIP. 19891020 202203 1 001 |              | 23/6 26 |
| Penguji Utama     | Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag<br>NIP. 19720105 200003 1 002 |              | 24/6 26 |
| Penguji Anggota   | Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd<br>NIP. 19870723 202012 1 004       |              | 23/6 26 |



Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
 NIP. 19710115 199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| س          | sa   | s                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | ḍal    | D  | De                          |
| ذ | ẓal    | ẓ  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra     | R  | Er                          |
| ز | zai    | Z  | Zet                         |
| س | sin    | S  | Es                          |
| ش | syin   | sy | es dan ye                   |
| ص | ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain   | ‘  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | gain   | g  | Ge                          |
| ف | fa     | f  | Ef                          |
| ق | qaf    | q  | Ki                          |
| ك | kaf    | k  | Ka                          |
| ل | lam    | l  | El                          |
| م | mim    | m  | Em                          |
| ن | nun    | n  | En                          |
| و | wau    | w  | We                          |
| ه | ha     | h  | Ha                          |
| ء | hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي | ya     | y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | ā = ā         |
| إ = i         | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أ = u         | أَو = au      | أُو = ū       |

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta' marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rajulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

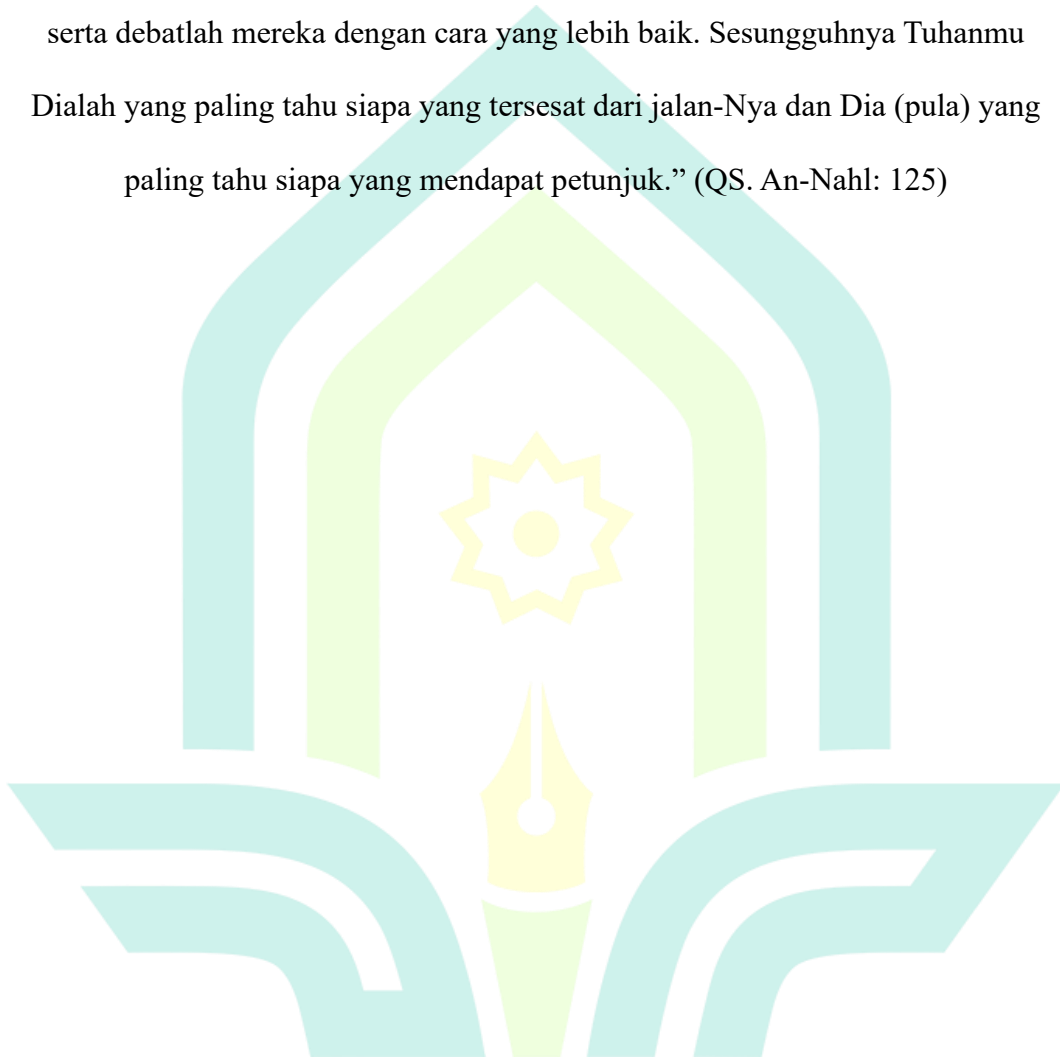
Contoh:

|       |         |                |
|-------|---------|----------------|
| أمرّة | ditulis | <i>umirtu</i>  |
| شيء   | ditulis | <i>syai'un</i> |

**MOTO**

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik  
serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu  
Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang  
paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)



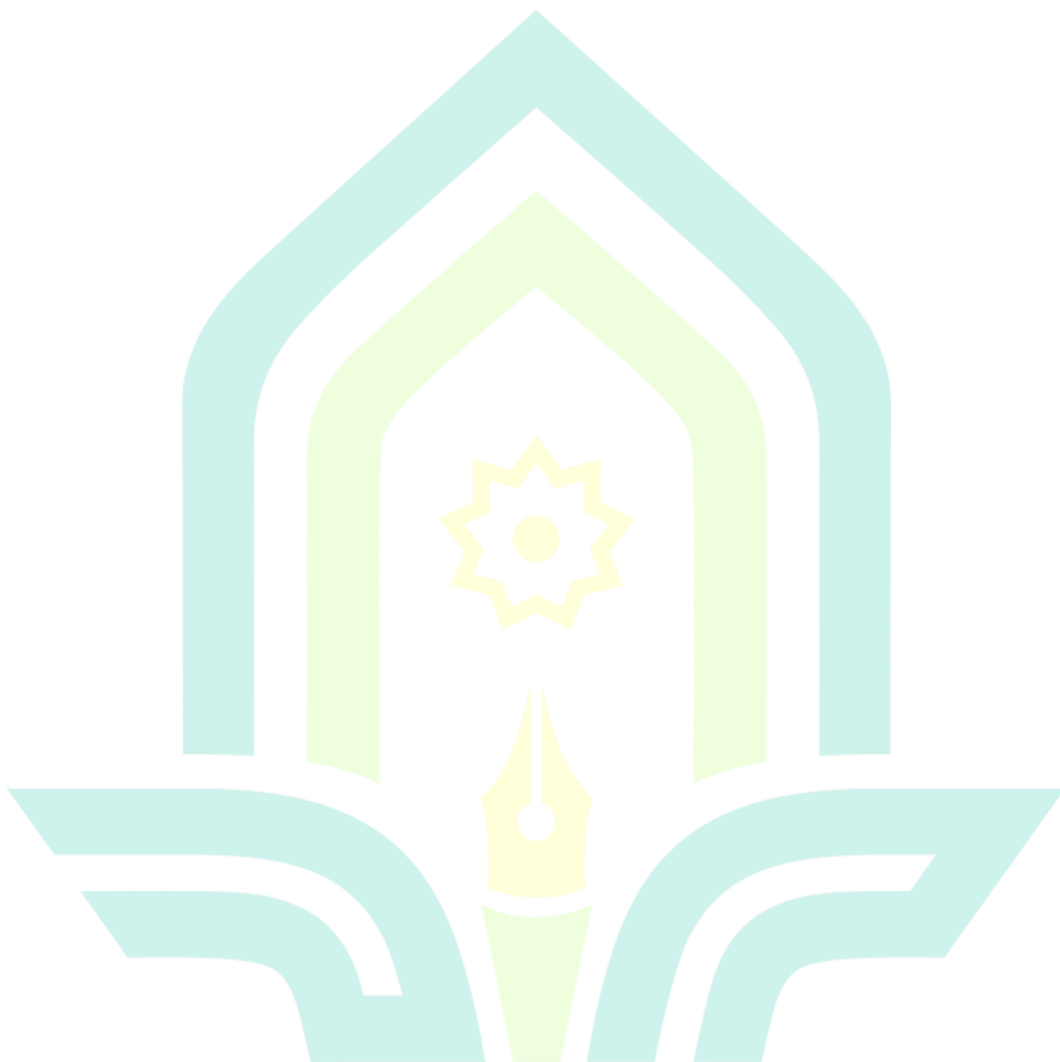
## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam Allah tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, abah Nur Zaki dan ibu Istiqomah yang selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya, mendoakan kelancaran dalam menempuh studi terutama dalam pembuatan tesis, yang selalu menomor satukan pendidikan anaknya, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan, serta memotivasi anaknya untuk terus maju dan menyelesaikan studi S2.
2. Kakak-kakakku tersayang, yang senantiasa membantu dan membimbing penulisan ini, yang rela meluangkan waktunya untuk menjadi pembimbing adiknya, dan seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga tesisi ini dapat terselesaikan
4. Bapak Muhammad Jawad, S.Pd, Ibu Latifah, S.Th.I, Ibu Lailatis Syarifah, S.Sos.I, Bapak Muhammad Mirwan Abdillah, S.Pd, Bapak Ahmad Assabty, S.Pd.I, Bapak Muhammad Adib, S.Pd.I, dan seluruh pihak MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan yang telah membimbing selama penelitian dan memberikan motivasi
5. Teman-teman MPAI angkatan 2024 yang saling memberikan dukungan dan bantuan, serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu
6. Almameter tercinta Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. *Last but not least, I want to thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being*

*a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna to do more right than wrong, I wanna thank me for being at all times.*



## ABSTRAK

Qomariyah, Nurul, 2026. *Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Generasi Alpha di MTs Salafiyah HIFAL Pekalongan*. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Strategi, Guru PAI, Membina Akhlak, Generasi Alpha

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan adanya degradasi akhlak yang marak terjadi di kalangan pelajar. Dalam dunia pendidikan sekarang ini, banyak dijumpai anak-anak yang minim akhlaknya. Seperti berbicara kotor didepan guru, melawan guru, menggunakan istilah-istilah yang tidak pantas, tidak mengucapkan salam saat bertemu guru dan kasus-kasus perilaku buruk yang lainnya. Dalam dunia pendidikan Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membina akhlak siswa-siswinya terutama pada siswa-siswi generasi alpha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas akhlak peserta didik di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan, serta untuk menganalisis bagaimana strategi dan pembinaan guru PAI, serta dampak dari adanya pembinaan tersebut di MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian diolah dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas akhlak peserta didik di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan sudah baik. Ini dibuktikan dari akhlak yang ditunjukkan peserta didik, yaitu akhlak kepada Allah SWT seperti, membaca nariyah setiap pagi, shalat dhuha, dan shalat berjamaah. Akhlak kepada sesama mereka tunjukkan dengan berperilaku sopan dan santun kepada guru, peduli terhadap teman, dan lain-lain. strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik dilakukan dengan beberapa strategi, seperti keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pendekatan.

## **ABSTRACT**

*Qomariyah, Nurul, 2026. Islamic Religious Education Teachers' Strategies in Fostering the Morals of Generation Alpha Students at MTs Salafiyah HIFAL Pekalongan. Master's Thesis in Islamic Religious Education. K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag., Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I.*

**Keywords:** *Strategy, Islamic Religious Education Teachers, Fostering Morals, Generation Alpha*

*The current phenomenon indicates a rampant moral degradation among students. In today's education world, many children are found to have poor morals. These include swearing in front of teachers, contradicting teachers, using inappropriate terms, not greeting teachers, and other cases of bad behavior. In education, Islamic Religious Education teachers play a crucial role in fostering the morals of their students, especially Generation Alpha students. This study aims to describe the morality of students at MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan, as well as to analyze the strategies and guidance provided by Islamic Religious Education (PAI) teachers, and the impact of this guidance at MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan. This study employed field research with a descriptive qualitative approach. Data collection was conducted using observation, interviews, and documentation. The data were then processed through data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the morality of students at MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan is good. This is evidenced by the morals they demonstrate, including their devotion to Allah SWT, such as reciting the nariyah every morning, praying the Dhuha prayer, and praying in congregation. They demonstrate their morality towards others through polite and courteous behavior toward teachers, caring for their friends, and so on. The PAI strategy in developing students' morals is carried out using several strategies, such as role models, habituation, advice, and approaches.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Generasi Alpha di MTs S HIFAL Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.

3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I. selaku pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat
6. Bapak Muhammad Jawad, S.Pd.I selaku kepala MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Pekalongan, dan para dewan guru dan staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, dan kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar
7. Segenap Dosen dan Staff Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama proses pendidikan
8. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan, membantu dan mendukung penulisan tesis ini
9. Teman-teman seperjuangan MPAI angkatan 2024 yang saling memberikan dukungan, dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini

dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

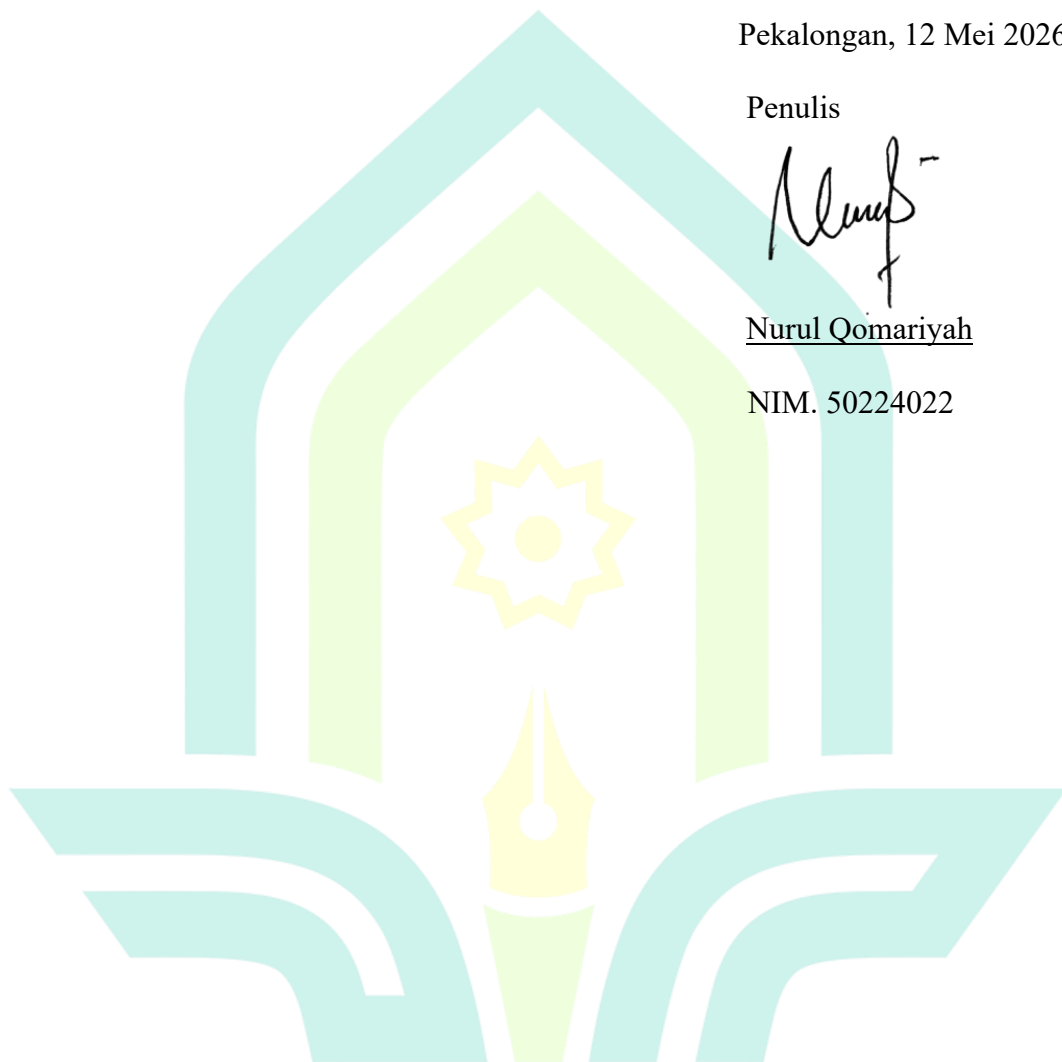
Pekalongan, 12 Mei 2026

Penulis



Nurul Qomariyah

NIM. 50224022

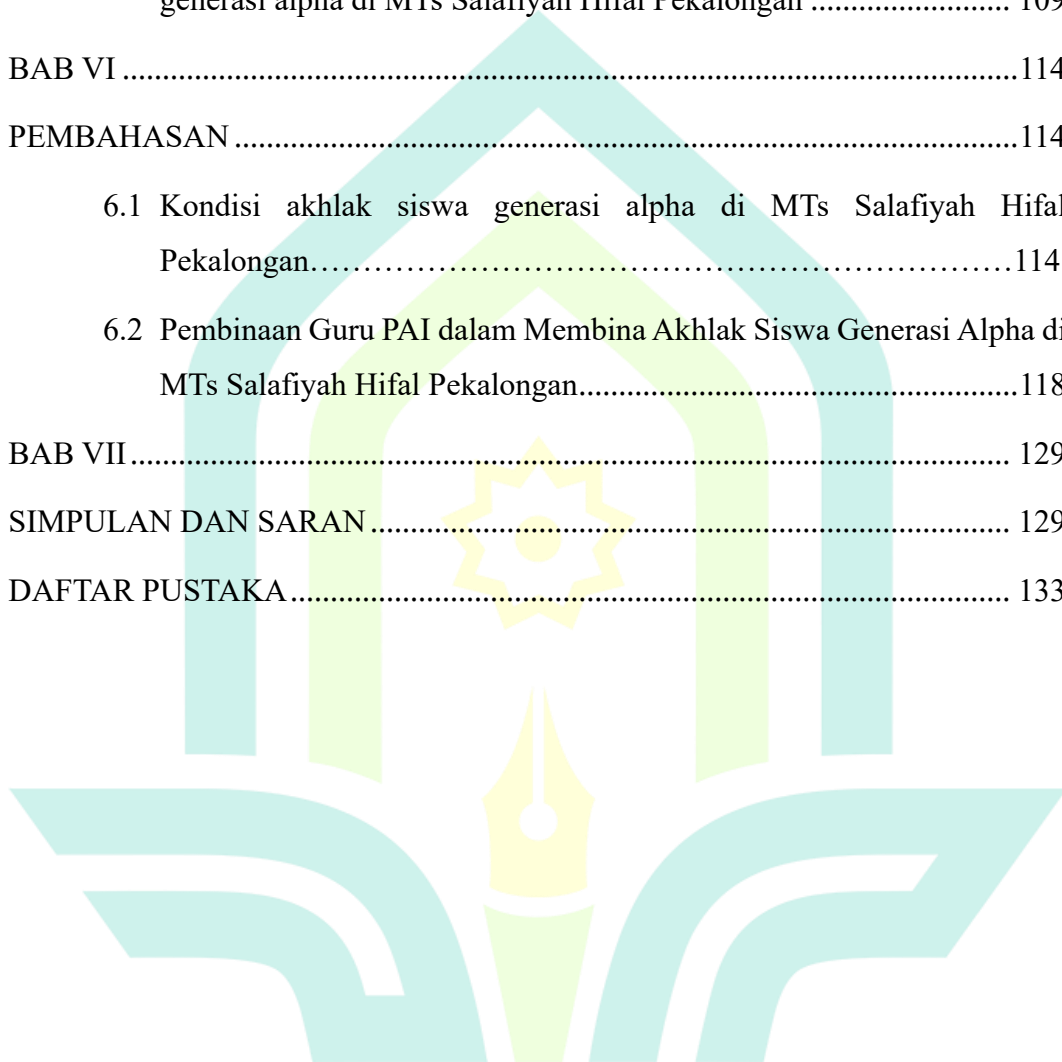


## DAFTAR ISI

|                                |      |
|--------------------------------|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN.....       | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | ii   |
| PENGESAHAN .....               | iii  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....    | iv   |
| MOTO .....                     | viii |
| PERSEMBAHAN .....              | ix   |
| ABSTRAK .....                  | xi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....          | xii  |
| KATA PENGANTAR.....            | xiii |
| DAFTAR ISI .....               | xvi  |
| DAFTAR TABEL.....              | xix  |
| DAFTAR GAMBAR .....            | xx   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....          | xxi  |
| BAB I .....                    | 1    |
| PENDAHULUAN .....              | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....       | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah ..... | 9    |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....   | 9    |
| 1.4 Rumusan Masalah .....      | 10   |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....     | 10   |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....   | 11   |
| BAB II.....                    | 13   |
| LANDASAN TEORI.....            | 13   |

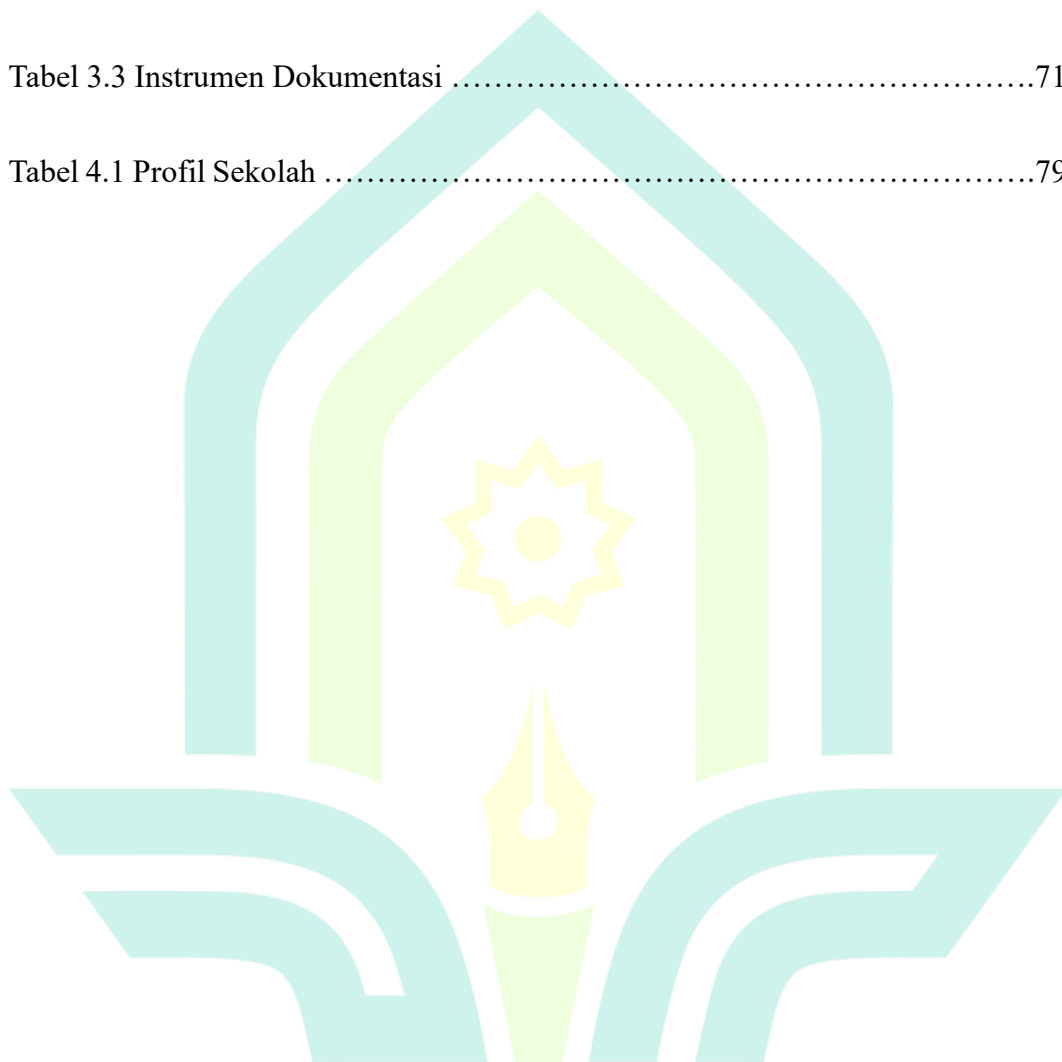
|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Pendidikan Akhlak Al-Ghazali ( <i>Grand Theory</i> ) .....                                         | 13 |
| 2.2 Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Akhlak ( <i>Middle Theory</i> )<br>.....                  | 32 |
| 2.3 Pembinaan Akhlak ( <i>Applied Theory</i> ) .....                                                   | 40 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu.....                                                                          | 49 |
| 2.5 Kerangka Berpikir.....                                                                             | 61 |
| BAB III .....                                                                                          | 64 |
| Metode Penelitian.....                                                                                 | 64 |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                                                             | 64 |
| 3.2 Latar Penelitian .....                                                                             | 65 |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....                                                                         | 65 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                                                      | 67 |
| 3.5 Keabsahan Data.....                                                                                | 72 |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                                                                         | 74 |
| 3.7 Teknik Simpulan Data.....                                                                          | 76 |
| BAB IV .....                                                                                           | 78 |
| GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....                                                                         | 78 |
| 4.1 Profil MTs Salafiyah Hidayatul Athfal.....                                                         | 78 |
| 4.2 Visi dan Misi .....                                                                                | 82 |
| 4.3 Keunggulan Sekolah .....                                                                           | 84 |
| 4.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Salafiyah Salafiyah<br>Hidayatul Athfal Pekalongan ..... | 89 |
| BAB V.....                                                                                             | 91 |
| DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....                                                                        | 91 |
| 5.1 Kondisi akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal<br>Pekalongan.....                      | 91 |

|                                                                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.2 Pembinaan guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan.....                  | 96  |
| 5.3 Strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan.....                   | 102 |
| 5.4 Dampak penerapan strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan ..... | 109 |
| BAB VI .....                                                                                                             | 114 |
| PEMBAHASAN .....                                                                                                         | 114 |
| 6.1 Kondisi akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan.....                                           | 114 |
| 6.2 Pembinaan Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Generasi Alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan.....                  | 118 |
| BAB VII.....                                                                                                             | 129 |
| SIMPULAN DAN SARAN .....                                                                                                 | 129 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                                      | 133 |



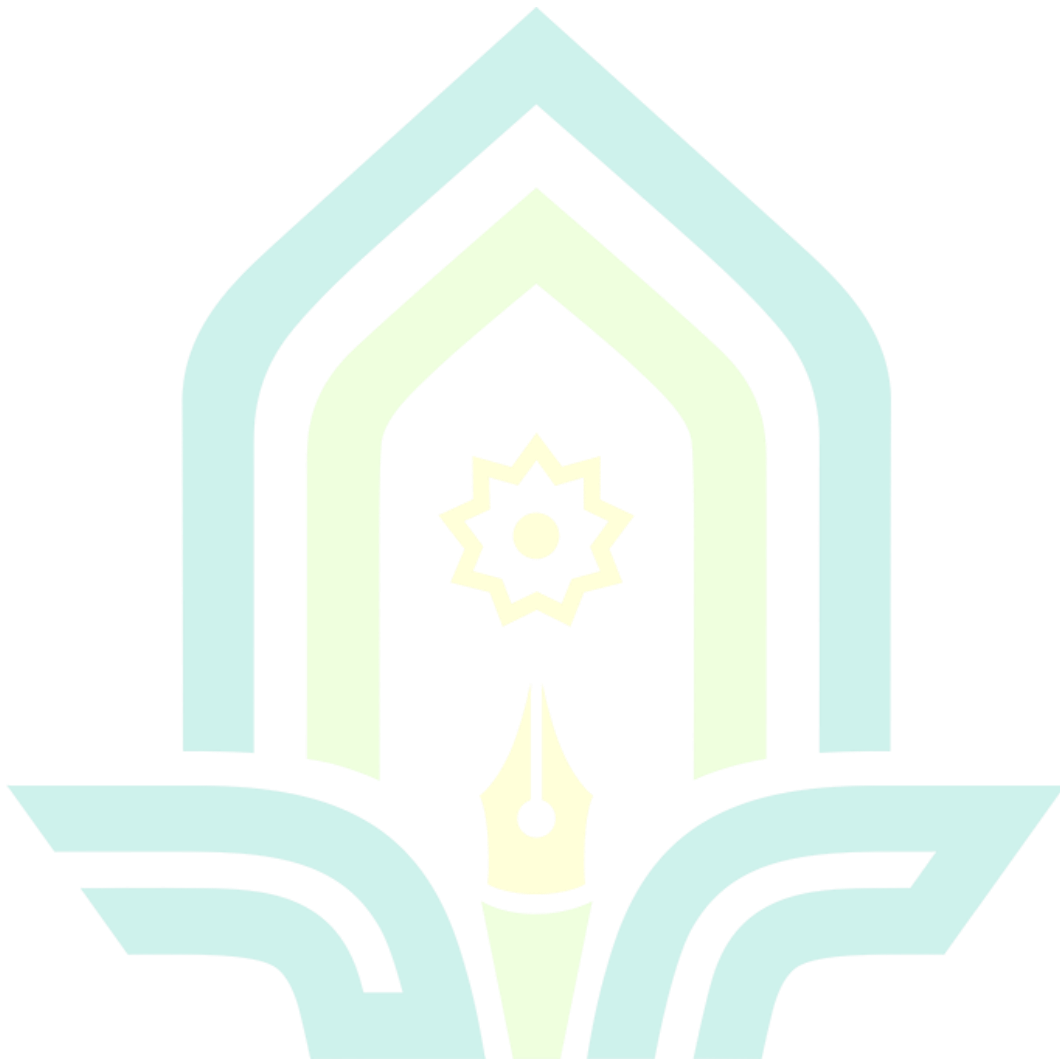
**DAFTAR TABEL**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 56 |
| Tabel 3.1 Instrumen Wawancara .....   | 69 |
| Tabel 3.2 Instrumen Observasi .....   | 70 |
| Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi ..... | 71 |
| Tabel 4.1 Profil Sekolah .....        | 79 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                               | 63 |
| Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles, Huberman dan Saldana ..... | 75 |
| Gambar 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....           | 89 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Peraturan Tata Tertib MTs S Hidayatul Athfal

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Catatan Lapangan

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya kemajuan teknologi digital ditandai dengan berkembang pesatnya teknologi yang membawa pengaruh besar pada kehidupan manusia. Era digital seperti ini disebut juga sebagai era *Society 5.0*, yaitu konsep menggunakan teknologi yang terintegrasi dengan bidang fisik dan virtual untuk memecahkan masalah. Hal ini ditandai oleh kemajuan teknologi informasi yang mengubah paradigma dan cara masyarakat berinteraksi serta menjalankan aktivitasnya dalam berbagai ranah kehidupan, baik dalam hal berpikir, berperilaku, maupun gaya hidup bermasyarakat (Prasetyo & Irwansyah, 2020; Sukmawati et al., n.d.). Perubahan tersebut memunculkan sebuah generasi baru, yaitu generasi alpha, yaitu sebuah generasi yang muncul di awal tahun 2010 yang merupakan keturunan dari generasi milenial dan merupakan generasi yang paling dekat dengan teknologi sejak dini (Saman & Hidayati, 2023).

Istilah generasi pertama kali dicetuskan oleh ahli sosiolog Karl Mannheim pada karyanya yang berjudul *The Problem of Generation*, menurutnya fenomena sosial yang dikenal dengan istilah generasi ini ada disebabkan karena adanya perbedaan usia atau tahun kelahiran individu dengan individu lain. Generasi terjadi karena adanya fenomena sosial yang mempunyai beberapa kesamaan seperti umur, pengalaman, dan pola pikir. Sejak adanya istilah generasi ini, muncullah istilah-istilah generasi seperti generasi *Baby*

*Boomers*, generasi X, generasi Y, dan generasi Z. Di mana generasi ini menjadi saksi perubahan zaman (Mannheim & Kecskemeti, 1972).

Setelah kemunculan generasi-generasi tersebut, muncullah generasi Alpha. Alpha merupakan huruf pertama dalam alphabet, yang berarti suatu hal yang pertama dari item atau suatu kategori (A. Hidayat, 2021). Generasi Alpha merupakan sebutan bagi mereka yang lahir sebagai pembuka era milenium kedua. Identitas ini melekat karena faktor paparan teknologi informasi yang telah menjadi bagian integral dari lingkungan pertumbuhan mereka sejak lahir. Hal inilah yang membedakan posisi mereka secara signifikan dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Dalam hal teknologi, generasi alpha mempunyai kecerdasan yang lebih dari gen-gen sebelumnya. Generasi alpha ini tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi, sosial media, gadget, dan internet. Sebenarnya, antara generasi Y dan Z merupakan generasi yang sama-sama dinamakan sebagai generasi digital. Perbedaan mendasarnya terletak pada fase paparan teknologi, generasi Y mengalami transisi digital pada masa pendewasaan, sementara generasi Z tumbuh besar bersama teknologi sejak kecil. Dari kgaris keturunan sosiologis kedua generasi tersebut, lahirlah generasi alpha yang menjadi puncak dari transformasi masyarakat digital masa kini (Gazali, 2018).

Hubungan yang tidak terpisahkan ini dapat memberikan pengaruh, yakni berupa dampak positif yang bersifat konstruktif dan dampak negatif yang bersifat destruktif terhadap pola pembentukan akhlak. Dampak positifnya, generasi alpha memiliki pengetahuan, wawasan dan pikiran yang terbuka dan

transparan terhadap berbagai perkembangan teknologi, mudah menerima berbagai informasi dan mudah beradaptasi diberbagai situasi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu anak-anak suka mengikuti gaya hidup, gaya bicara dan tingkah laku yang ada di internet, baik itu perilaku yang baik ataupun buruk. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah dkk, yang mengatakan bahwasannya penggunaan teknologi yang kurang cermat bisa berpengaruh pada karakter anak. Perilaku agresif dan tidap terkendali dapat terjadi akibat penggunaan teknologi dan media sosial yang tidak terkendali. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengakibatkan penggunaan bahasa yang emosional, individualistis, mudah teralihkan, dan tidak responsif (Ayunina & Zakiyah, 2022). Perilaku ini menunjukkan hambatan yang signifikan dalam meningkatkan standar akhlak generasi alpha.

Pendidikan Agama Islam memegang posisi sentral dan fundamental pada lingkungan pendidikan guna menumbuhkan serta membina akhlak mulia bagi anak didik. Melalui pengajaran, praktik, arahan dan penerapan pengalaman yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits (Yuni Prastiwi Ningsih, 2021). Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk fondasi ketauhidan pada siswa sejak masa kanak-kanak. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai agama menjadi pedoman utama dalam meraih kesejahteraan hidup yang berkesinambungan, yang melintasi batas kehidupan dunia hingga mencapai kebahagiaan di akhirat. Pendidikan Agama Islam sangat mengutamakan pembinaan akhlak mulia bagi umat Islam, agar terwujud manusia yang bertaqwa, yaitu manusia yang berserah diri kepada Allah SWT

ketika melaksanakan ibadahnya. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membimbing siswa supaya dapat membiasakan diri berperilaku baik, yaitu perilaku sesuai pedoman ajaran agama Islam dan peraturan yang sesuai di lingkungan sekolah. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terampil dalam mendidik siswanya terutama dalam hal akhlak (Yuni Prastiwi Ningsih, 2021). Selain penguasaan kompetensi pedagogis, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk memiliki strategi yang sistematis dalam upaya pembinaan karakter dan akhlak peserta didik.

Strategi adalah elemen penting serta berdampak pada keberhasilan guru saat pembinaan di suatu pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran, dapat memudahkan guru dalam mencapai keberhasilan pada saat pembelajaran. Selain itu, strategi memiliki fungsi sebagai alat bantu ketika mengelola proses belajar mengajar secara sistematis, untuk memperkuat pemahaman, keaktifan, dan capaian belajar peserta didik. Ketika guru mempunyai strategi yang baik dan dapat memaksimalkannya pada pembelajaran, maka strategi tersebut dianggap dapat mempengaruhi capaian pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru memegang peran strategis melalui penerapan metodologis pengajaran yang efektif untuk menginternalisasi karakter positif pada siswa. Upaya pembiasaan ini bertujuan agar peserta didik mampu mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan akademik ataupun saat interaksi

sosial di masyarakat. Hal ini selaras dengan prinsip dakwah dan pengajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*

Ayat tersebut mempunyai keterkaitan yang erat dengan Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan akhlak mulia pada peserta didik. Sebagai pendidik, guru memiliki berbagai macam strategi yang bijaksana dan mampu memberikan contoh budi pekerti yang baik untuk siswanya. Tentunya strategi yang tepat akan menyebabkan perkembangan yang positif pada akhlak siswa. Begitu juga sebaliknya, jika strategi yang digunakan guru kurang tepat dapat menyebabkan perubahan yang kurang baik dalam membina akhlak siswa (Sya'roni, 2022). Akhlak merupakan manifestasi dari nilai-nilai yang telah terinternalisasi secara mendalam dalam jiwa seseorang, yang memotivasi mereka untuk bertindak tanpa ragu ataupun pertimbangan (Sari, 2021). Nilai-nilai dalam akhlak berperan penting dalam interaksi sosial dan bermasyarakat. Akhlak menjadi pondasi utama dalam menumbuhkan karakter manusia yang sempurna. Hal ini sependapat dengan pandangan Thomas Lickona, yang mengungkapkan bahwa karakter terdiri dari aspek *moral knowing*, *moral felling*, dan *moral behavior* (Loloagin et al., 2023). Guru memiliki peran yang penting dalam membantu siswa mengembangkan etika sehingga mereka dapat

mengatasi dilema moral yang dihadapi oleh generasi muda (Mubarok et al., 2023). Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab profesional untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam ranah Pendidikan Agama Islam. Hal ini didasarkan pada signifikansi mata pelajaran tersebut sebagai instrumen utama dalam mentransformasi kepribadian dan membangun moralitas siswa yang berintegritas.

Namun, fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan adanya degradasi akhlak yang marak terjadi di kalangan pelajar. Dalam dunia pendidikan sekarang ini, banyak dijumpai anak-anak yang minim akhlaknya. Seperti berbicara kotor didepan guru, melawan guru, menggunakan istilah-istilah yang tidak pantas, tidak mengucapkan salam saat bertemu guru dan kasus-kasus perilaku buruk yang lainnya. Berdasarkan data dari Unit PPA Polres Pekalongan, tercatat terdapat beberapa kasus perilaku buruk yang dilakukan siswa SMP, seperti pengeroyokan, perkelahian, tindak kekerasan, dan pacaran melebihi batas (Yuniati, 2017). Kasus lain terjadi pada tahun 2023 yaitu perkelahian dan bullying siswa SMP di Kandangserang. Kasus ini terungkap setelah adanya video viral aksi tersebut di media sosial. Korban adalah siswa kelas 2 dan pelaku adalah kelas 3 SMP (Handayani, 2024). Fakta seperti ini menunjukkan bahwa krisis akhlak generasi muda merupakan masalah nyata dan perlu ditangani secara serius melalui pendidikan. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu dengan melakukan pembinaan akhlak, yang bisa dibina dan dibimbing pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di MTs Salafiyah HIFAL, ternyata masih ditemukan beberapa siswa/siswi yang mempunyai akhlak yang kurang baik, seperti meremehkan guru, berbicara kurang sopan dengan guru, mengejek dengan teman sebayanya, dan lain sebagainya. Tentunya dari pihak guru juga telah menerapkan beberapa strategi untuk pembinaan akhlak siswa, seperti pemberian nasehat, memberikan teladan yang baik kepada siswanya, memberikan pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah, pembiasaan budaya 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), pembiasaan menggunakan bahasa Jawa dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mencari tahu secara mendalam mengenai strategi Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak generasi Alpha di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal (HIFAL). Sebagai lembaga pendidikan unggulan dan terbesar di Kota Pekalongan, MTs Salafiyah HIFAL mengimplementasikan integrasi antara kurikulum nasional dan muatan lokal Salafiyah. Sinergi kurikulum ini diproyeksikan mampu mencetak generasi muda yang memiliki kedalaman intelektual, integritas islami, serta keluhuran akhlak. Terbesar disini merujuk pada aspek kuantitatif, seperti jumlah siswa, jumlah rombel kelas, jumlah guru dan tenaga pendidik, dan fasilitas sekolah yang relatif lebih banyak dibanding rata-rata MTs lain. Sedangkan unggulan yang dimaksud mengarah pada aspek kualitas, seperti akreditasi A, prestasi baik akademik maupun non akademik, program unggulan (tahfidzul qur'an, baca kitab kuning, bilingual, penguatan iptek, seni, olahraga, dan lain sebagainya), memiliki visi misi yang

menekankan keseimbangan imtaq dan iptek, serta merupakan sekolah ramah anak.

Meskipun MTs Salafiyah HIFAL memiliki status sebagai madrasah unggulan, berdasarkan wawancara awal di lapangan menunjukkan masih adanya beberapa siswa yang mengalami kemunduran akhlak. Fenomena ini tentunya tidak menunjukkan kegagalan sekolah tersebut, melainkan mencerminkan tantangan baru dalam mendidik karakter di era modern. Status unggulan ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan, karena keberhasilan suatu madrasah unggulan seharusnya tidak hanya dilihat dari aspek akademik dan prestasi saja, tetapi juga dari akhlak mulia yang dimiliki oleh peserta didik.

Penelitian mengenai strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa sudah banyak dilakukan, baik dalam tingkatan SD, SMP, ataupun SMA. Akan tetapi, kebanyakan dari penelitian tersebut hanya menekankan pada strategi umum yang dilakukan oleh guru tanpa melihat konteks generasi alpha yang lahir dan tumbuh di era digital. Selain itu, penelitian yang dilakukan di sekolah yang memiliki status unggulan dan memiliki fasilitas yang memadai masih jarang ditemukan, padahal di sekolah-sekolah tersebut masih ditemukan degradasi akhlak. Kondisi seperti ini menunjukkan adanya konteks penelitian yang penting untuk dikaji lebih, terutama mengenai bagaimana strategi yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak generasi alpha, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi baik secara teoritis ataupun praktis dalam mengembangkan pendidikan agama islam. Oleh karena itu penelitian ini

difokuskan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kondisi akhlak siswa-siswi yang ada di MTs Salafiyah HIFAL, pembinaan dan strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak generasi alpha yang ada di MTs Salafiyah HIFAL, serta dampak dari penerapan pembinaan dan strategi yang dilakukan guru PAI tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang timbul dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Akhlak siswa siswi masih perlu ditingkatkan
- 1.2.2 Masih terdapat beberapa siswa siswi yang berbicara kurang sopan dilingkungan sekolah
- 1.2.3 Pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa siswi

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka diperlukan pembatasan masalah supaya dalam telaah yang dilaksanakan lebih fokus terhadap masalah-masalah yang akan diselesaikan. Penelitian ini memfokuskan pada strategi Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak generasi alpha di MTs Salafiyah.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana kondisi akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana pembinaan yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan?
- 1.4.3 Strategi apa yang digunakan guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL Pekalongan?
- 1.4.4 Apa dampak penerapan strategi guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.5.1 Untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL.
- 1.5.2 Untuk menggambarkan bagaimana pembinaan yang dilakukan guru PAI terhadap siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL.
- 1.5.3 Untuk mengungkapkan strategi apa yang digunakan guru PAI dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL.
- 1.5.4 Untuk menelaah dampak dari penanaman strategi guru PAI dalam membina siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan penulis yaitu:

### 1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai strategi Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak anak dan faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan strategi tersebut di MTs Salafiyah HIFAL Pekalongan.

### 1.6.2 Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu sebagai berikut:

#### 1.6.2.1 Bagi madrasah

Sebagai masukan dan bahan penyempurnaan madrasah untuk menyempurnakan kurikulum dan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kualitas, akhlak dan semangat belajar siswa.

#### 1.6.2.2 Bagi guru

Sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa, dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan akhlak siswa.

#### 1.6.2.3 Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

#### 1.6.2.4 Bagi penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai strategi untuk meningkatkan adab siswa dan mengenai permasalahan yang ada di sekolahan serta cara mengatasi permasalahan tersebut.



## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs S Hifal Pekalongan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Kondisi akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan secara umum tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa perilaku yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan latar belakang, yang menyatakan bahwa akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah HIFAL mengalami kemunduran. Akhlak siswa kepada Allah SWT terlihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah, seperti membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai dan mengikuti shalat berjamaah. Akhlak siswa kepada sesama manusia, khususnya kepada guru dan teman sebaya, secara umum juga cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang terkadang berbicara kepada guru dengan bahasa yang terlalu santai. Selain itu, akhlak siswa terhadap lingkungan juga terlihat dari kebiasaan menjaga kebersihan madrasah serta mematuhi tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah.

2. Pembinaan akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan religius. Pembinaan tersebut seperti pembinaan melalui pembelajaran di kelas, pembinaan melalui pembiasaan keagamaan, keteladanan guru, dan melalui peran wali kelas serta kerja sama orang tua. Melalui pembinaan tersebut, guru berupaya menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa generasi alpha di MTs Salafiyah Hifal Pekalongan meliputi beberapa pendekatan, antara lain melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, pemberian nasihat, serta pemberian hukuman yang edukatif. Keteladanan guru menjadi salah satu strategi yang paling penting karena siswa cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru. Selain itu, pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin juga membantu membentuk karakter religius pada diri siswa.
4. Penerapan strategi pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam memberikan dampak yang cukup positif terhadap perilaku siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan, terbentuknya sikap sopan santun, meningkatnya kedisiplinan dan tanggung jawab, serta terjalin hubungan guru dan siswa yang lebih dekat. Meskipun demikian, pembinaan akhlak tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-

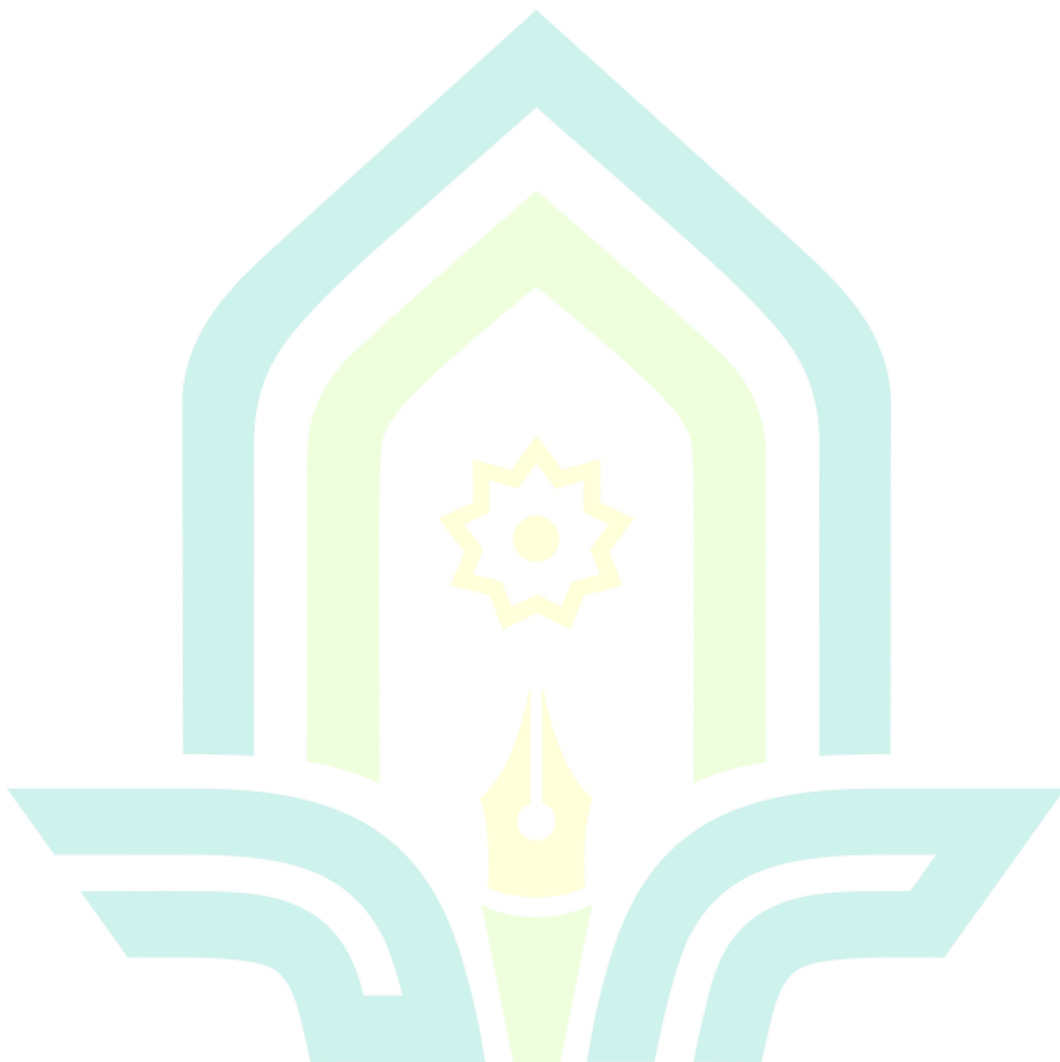
nilai akhlak yang telah ditanamkan dapat semakin melekat dalam diri siswa.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan pembinaan akhlak siswa.

1. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program-program pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan maupun kegiatan pembiasaan yang positif di lingkungan madrasah. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif sangat berperan dalam membentuk karakter siswa.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat terus meningkatkan peran sebagai teladan bagi siswa serta menggunakan berbagai strategi yang kreatif dan inovatif dalam membina akhlak siswa generasi alpha. Guru juga diharapkan dapat lebih memahami karakteristik generasi alpha sehingga proses pembinaan akhlak dapat dilakukan secara lebih efektif.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembinaan akhlak

siswa, khususnya pada generasi alpha. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai metode atau strategi lain yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Z. (2023). Pendidikan Karakter Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i1.66>
- Al-Ghazali. (2007). *Ihya' Ulum Ad-Din*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Ghazali, I. A. H. M. Bin M. (2004). *Ihya' Ulumuddin Jilid 3*. Dar Al-Fikr.
- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pkn Sd Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ppkn & Hukum*, 14(2), 18–37. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpb/article/view/7867>
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Cv Pustaka Setia.
- Arafah, A. A., Sukriadi, & Samsuddin, A. F. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13, 358–366. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.946>
- Arif, M., Chapakiya, S., & Dewi, A. Y. (2024). Character Education In Indonesia Islamic Elementary Schools: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19.
- Ayunina, N. Q., & Zakiyah, Z. (2022). Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i1.11855>

- Azhad, S., Yani, N. F., & Nuriadin, I. (2022). Mendesain Pembelajaran Dengan Model Discovery Learning Perbantuan Eddpuzzle Dalam Optimalisasi Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 5(1), 214–225. <https://doi.org/10.31539/Joeai.V5i1.3245>
- Basirun, M. (2022). *Peran Orang Tua Bagi Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong* [Uin Palu]. <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3086/>
- Chumairoh, L. (2019). *Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia (Studi Kasus Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Hujurat Ayat 9-13)* [Institut Agama Islam (Iain) Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/12366/>
- Citriadin, Y. (2020). Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Kuantitatif. In A. Rahmat (Ed.), *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner* (1st Ed., Pp. 201–222). Ideas Publishing. [https://repository.uinmataram.ac.id/1737/1/i.c.3 Book Chapter Bab Xvi.Pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/1737/1/i.c.3%20Book%20Chapter%20Bab%20Xvi.pdf)
- Diah Ayu Puspitasari, & M. Rizky Ramadhan. (2024). Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Generasi Alpha Perspektif pendidikan Islam Dan Psikologi. *Jawara: Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 86–104. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jawara/article/view/30182>
- Fajri, Z., & Mukaroma, S. (2020). Pendidikan Akhlak Perspektif Al Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value. *Edureligia*, 04, 154–167.

<https://doi.org/10.33650/Edureligia.V4i2.1525>

Gazali, E. (2018). Pesantren Diantara Generasi Alpha Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*.

Ghazali, I. (2018). *Cara Memperoleh Hidayah Allah* (M. Studio (Ed.); 1st Ed.). Cv.

Pustaka

Media.

[https://www.google.co.id/books/edition/Cara\\_Memperoleh\\_Hidayah\\_Allah/Lkbbeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Cara+Memperoleh+Hidayah+Allah+Meraih+Puncak+Makrifat+Kitab+Bidayatul+Hidayah&pg=pr3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Memperoleh_Hidayah_Allah/Lkbbeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Cara+Memperoleh+Hidayah+Allah+Meraih+Puncak+Makrifat+Kitab+Bidayatul+Hidayah&pg=pr3&printsec=frontcover)

Gunawan, R., Billah, M. Z., Silalahi, R., & Tuka, H. (2024). Gaya Belajar Gen Alpha Di Era Digital. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 112–124. <https://doi.org/10.30640/Dewantara.V3i4.3661>

Handayani, F. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Subah* [Batang]. [http://103.142.62.240/Perpus/Index.php?P=Show\\_Detail%5c&Id=993312](http://103.142.62.240/Perpus/Index.php?P=Show_Detail%5c&Id=993312)

Hariyadi, A., Jailani, S., & Widdah, M. El. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Journal Of Education Research (Jer)*, 4(1), 89–98. <https://doi.org/10.56436/Jer.V2i1.76>

Hidayat, A. (2021). *Pendidikan Generasi Alpha*. Jejak Pustaka.

- Hidayat, I. K. (2024). Integrating Islamic Education Values: The Key To Character Education Of The Young Generation Al-Hikam Perspective. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 45–58.  
<http://Doi.Org/10.33650/Edureligia.V8i1.8596>
- Iryana, & Kawasati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Di Stain Sorong. *Jurnal Metode Penelitian*, 1(1), 1–15.
- Ismalia, N. P., & Masyithoh, S. (2024). Pengertian Dan Bentuk Implementasi Akhlak Kepada Allah, Rasulullah, Orang Tua Dan Terhadap Diri Sendiri. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 72–78.  
File:///C:/Users/User\_/Downloads/Pengertian+Dan+Bentuk+Implementasi+Akhlak+Kepada+Allah,+Rasulullah,+Orang+Tua+Dan+Terhadap+Diri+Sendiri.Pdf
- Jalaluddin, H., & Idi H. A. (2020). Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan. In *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik* (Vol. 2, Issue 1). Rajawali Pers.
- Khakim, A., & Munir, M. (2019). Islamic Parenting: Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Tafsir Q.S. Luqman Ayat 12-19. *Jie (Journal Of Islamic Education)*, 3(2). <https://Doi.Org/10.59668/10>
- Kimmons, R., & Caskurlu, S. (2020). The Students' Guide To Learning Design And Research. In *The Students' Guide To Learning Design And Research*.  
<https://Doi.Org/10.59668/10>

Kosim, R. M., Fahmi, D. R., Maulana, R. H., Hanif, S., Assalam, I., Arifin, B. S., & Hasanah, A. (2025). Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Modern. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum*, 1(1), 12–25. File:///C:/Users/User\_/Downloads/310-Article Text-1814-2-10-20250628.Pdf

Listiana, H., & Anam, K. (2025). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 24(1), 34–45.

Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik Pak. *Journal On Education*, 05(03), 9871–9882.

Mahrudin, A., Ginanjar, M. H., Suherman, I., & Maryani, N. (2025). *The Role Of Islamic Religious Education In Preventing Sexual Deviance Among Urban Adolescents : A Qualitative Psycho- Religious Study Based On The Educational Ecosystem*. 14(1), 91–103.

Makasau, A., Pagarra, H., & Nurhikmah. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Di Kabupaten Majene Implementation Of The Constructivist Learning Model To Improve Primary School Student Learning Outcomes In Science*. 4(1), 55–72.

Mandar, Y., & Sihono. (2025). Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai:

Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 67–78. File:///C:/Users/User\_/Downloads/829-Article Text-3394-1-10-20250419.Pdf

Mannheim, K., & Kecskemeti, P. (1972). The Problem Of Generation. In *Routledge: Essays On The Sociology Of Knowledge*. Routledge: Essays On The Sociology Of Knowledge.

Miswar. (2016). *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Perdana Publishing.

Mubarok, C., Hanif, M., Atiqoh, L. N., Dina, B., Islam, P. A., & Islam, A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Sma Negeri 4 Malang. *Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.

Mufidah, A. (2024). *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Subah*". Batang.

Muhajid. (2023). Peran Guru Pai Dalam Membina Akhlak Siswa Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri. In *Tesis*. Agister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri.

Muhajiroh. (2020). Basic Of Learning Theory (Behaviorism, Cognitivism, Constructivism And Humanism). *International Journal Of Asian Education*, 1(1), 37–42. <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/319060-Basic-Of-Learning-Theory-Behaviorism-Cog-05a8f817.Pdf>

Muhibin, & Hidayatullah, M. A. (2020). Implementasi Teori Belajar

Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Sains Quran Yogyakarta. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 77–92.

Muhrin. (2025). Pembinaan Akhlak Dalam Islam. *Educational Journal: General And Specific Research*, 5(2), 142–148.

File:///C:/Users/User\_/Downloads/Pembinaan+Akhlak+Dalam+Islam.Pdf

Mukhtar, H. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Membentuk Karakter Siswa Smp Negeri 2 Kuta Blang Bireuen. *Journal Of Contemporary Indonesian Islam*, 3(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.47766/jcii.v3i1.1745>

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (Ed.)). Cv. Harfa Creative.

Nata, A. (2017). *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Rajawali Pers.

Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education And Development*, 11(2), 304–312.

Ni'mah, Z., Ariati, C., & Suparman. (2023). Trends In Studies On Islamic Education Pedagogy: A Bibliometric Analysis With Implications For Character Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 35–55.  
<https://doi.org/10.14421/jpi.2022.112.35-55>

Ningrum, N. S. (2024). *Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan*

*Bagi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Ulujami Kabupaten Pemalang. 1(2), 37–48.*

Nur Halim, Devy Habibi Muhammad, & Mohammad Arifin. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di Sdn Sumberkare Ii Kabupaten Probolinggo. *Lectures: Journal Of Islamic And Education Studies*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.58355/Lectures.V2i1.22>

Nurhasnawati. (2011). Model-Model Pembelajaran Konstruktivisme. *An-Nida'*, 36(2), 189–201. <https://doi.org/10.24014/An-Nida.V36i2.304>

Nurhidayati, E. (2017). Pedagogi Konstruktivisme Dalam Praksis Pendidikan Indonesia Euis Nurhidayati 1. *International Journal Of Educational Counseling*, 1(1), 1–14.

Nurulita, A. (2020). Analisis Tingkat Kesejahteraan Driver Gojek Millenial Di Kabupaten Kudus Dalam Perspektif Maqashid Syariah. In *Skripsi*. Iain Kudus.

Popiati, R. (2020). Regulasi Emosi Gifted Adolescent (Studi Di Sman 05 Kota Bengkulu). In *Skripsi*. Iain Bengkulu.

Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V1i1.253>

Putri, F. R., & Mukhlas, A. A. (2023). Memahami Metode Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam: Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih 'Ulwan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 101–115.  
File:///C:/Users/User\_/Downloads/Publish.Pdf

Qodriyawati, Y. (2024). *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Pada Siswa Di Smp Negeri 5 Batang*. Pekalongan: Pascasarjana Uin K.K. Abdurrahman Wahid.

Rizki, S. (2021). *Akhlak Menurut Al-Ghazali (1059 M - 1111 M) Dan Ibnu Maskawai (932 M - 1030 M)*. Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

Rosid, A. (2021). Nilai-Nilai Dalam Sastra Anak Sebagai Sarana Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/10.21107/Metalingua.V6i1.10508>

Rsp, S. R. (2021). *Akhlak Menurut Al-Ghazali (1059 M - 1111 M) Dan Ibnu Miskawai (932 - 1030 M)* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. [https://repository.uin-suska.ac.id/53394/1/Gabungan\\_Kecuali\\_Bab\\_Iv.Pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/53394/1/Gabungan_Kecuali_Bab_Iv.Pdf)

Saman, A. M., & Hidayati, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial Dalam Mendidik Anak Generasi Alpha Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 747–758. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i1.4557>

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Jurnal Ilmu Dan Riset*.

Sukmawati, F., E, S., & Suharno. (N.D.). *Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam Pembelajaran Abad 21*. Pradina Pustaka.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosiasal Dan Humaniora*, 1(1), 45–61.

Sya'roni, M. (2022a). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp. *Al Miskawaih: Journal Of Science Education*, 1. <https://Journal.Centrism.Or.Id/Index.Php/Mijose/Article/View/107/34>

Sya'roni, M. (2022b). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp. *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.56436/Mijose.V1i1.107>

Syafri, U. A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*. Pt Raja Grafindo Persada.

Syukur, A. (2010). *Studi Akhlak*. Walisongo Pres.

Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2), 115–128.   
File:///C:/Users/User\_/Downloads/8718-Article Text-21805-1-10-20210216.Pdf

Tishana, A., Alvendri, D., Pratama, A. J., Jalinus, N., & Abdullah, R. (2023). Filsafat Konstruktivisme Dalam Mengembangkan Calon Pendidik Pada

Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Kejuruan. *Journal On Education*, 5(2), 4421–4333. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.826>

Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky Dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 112–125. File:///C:/Users/User\_/Downloads/Publish+13.Pdf

Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial* (A. Ta'rifin (Ed.); 2nd Ed.). Litera.

Wahyuni, S. (2024). Macam-Macam Akhlakul Mahmudah Dan Akhlakul Mazmumah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 147–151. File:///C:/Users/User\_/Downloads/147-151+Sri+Wahyuni (3).Pdf

Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 3025–0544. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1567/1267>

Yatimin, A. (2007). *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Amzah.

Yuliandari, R. Norfika. (2020). Pola Pendidikan Dan Pengasuhan Generasi Alpha. *Inventa*, 4(2), 134–145. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.A2438>

Yuni Prastiwi Ningsih. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film

Animasi Nussa-Rarra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sd/Mi. In *Skripsi*. Iain Salatiga.

Yuniati, A. (2017). Perilaku Menyimpang Dan Tindak Kekerasan Siswa Smp Di Kota Pekalongan. *Journal Of Education Social Studies*, 6(1), 45–56.  
<http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jess>

Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan. In *Kencana Prenada Media Group*. Kencana: Prenada Media Group.

